



iii

Pengaruh Kewibawaan dan Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Lampung Timur

Melan Ferdiansyah¹

¹ Univesitas Islam An Nur Lampung, Indonesia; melanferdiansyah@gmail.com

Abstract

Kewibawaan dan kedisiplinan merupakan beberapa hal yang dapat memotivasi siswa dalam belajar, dikarenakan kewibawaan dan kedisiplinan ini adalah bagian dari faktor lingkungan sekolah, dalam hal ini termasuk dalam motivasi eksrinsik yang mempunyai arti motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar diri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui pengaruh kewibawaan guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Lampung Timur; (2) mengetahui pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Lampung Timur; (3) mengetahui pengaruh tentang kewibawaan dan kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Lampung Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan wawancara. Sampel penelitian terdiri dari 54 siswa yang dipilih secara acak proporsional dari populasi 560 siswa. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh signifikan tentang kewibawaan guru terhadap motivasi belajar ($\beta = 0,841$; T hitung = 11,222); (2) terdapat pengaruh signifikan tentang kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar ($\beta = 0,816$; T hitung = 10,183); (3) kewibawaan dan kedisiplinan guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa ($R = 0,842$; T hitung = 2,756). Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya guru meningkatkan kewibawaan dan kedisiplinan untuk memotivasi siswa untuk belajar..

Keywords

Kewibawaan Guru, Kedisiplinan Guru, Motivasi Belajar

1. PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam pencapaian tujuan pendidikan. Menurut Sardiman (2011), motivasi belajar adalah daya penggerak yang mendorong siswa untuk aktif belajar. Kewibawaan guru, sebagai kemampuan memengaruhi siswa secara sukarela (Ahmadi & Uhbiyati, 2001), dan kedisiplinan guru, sebagai kepatuhan terhadap norma (Soemarno, 1997), diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar

Namun, di MTs Negeri 2 Lampung Timur, observasi awal ditemukan bahwa 1). Motivasi siswa yang kurang antusias dalam belajar ditandai dengan dengan sikap kurangnya rasa ingin



tahun, tidak kreatif dan cenderung ribut dikelas, serta tidak adanya prestasi baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan, hukuman tidak berdampak pada kondisi kejiwaan siswa dalam belajar. 2). Adanya beberapa pendidik wanita yang berpakaian berlebihan. 3). Adanya guru yang kadang terdengar masih berbicara terkesan tidak mencerminkan seorang guru yang baik, bahkan saat menyampaikan materi pelajaran, dan memakai sandal saat mengajar di kelas. 4). Ada beberapa siswa yang sibuk dengan aktifitas sendiri bersama teman sebelahnya. Asyik mengobrol dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh pendidiknya tersebut. 5). Ada siswa yang terlihat tidak konsentrasi saat belajar, bahkan di kursi bagian belakang sendiri peneliti melihat ada siswa yang mengantuk.

Sehingga hal ini akan berimbas pada persepsi dan pandangan siswa terhadap kewibawaan dan kedisiplinan pendidiknya tersebut. Padahal tinggi rendahnya penilaian siswa terhadap pendidik sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar, khususnya motivasi belajar siswa.

Hal ini juga sudah diteliti bahwa Sejumlah penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa Motivasi belajar sangat erat berkaitan dengan faktor faktor yang memengaruhinya. Misalnya, Agus Bowo Nurcahyo (2018) Motivasi Sangat dipengaruhi Oleh Metode Belajar. Nur Amilatus Sa'adah (2019), Motivasi dipengaruhi oleh Kedisiplinan Pendidik/Guru. Namun Studi/ Penelitian yang terdahulu hanya motivasi belajar dipengaruhi oleh satu faktor saja. padahal motivasi belajar siswa ini bisa saja dipengaruhi oleh lebih dari satu faktor saja. Oleh Karena itu penelitian ini lebih memfokuskan pada pengaruhnya tentang Kewibawaan dan kedisiplinan terhadap motivasi belajar siswa khususnya di MTs N 2 Lampung Timur.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah 560 siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur, dengan sampel 54 siswa yang dipilih secara acak proporsional.

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin sebagai berikut

$$n = \frac{560}{1 + (560)(0.13)^2} = 53,51 \text{ dibulatkan menjadi } 54 \text{ responden}$$

Keterangan

n = jumlah sample

N = populasi

d = presesi (ditetapkan 10% sampai dengan tingkat kepercayaan 95%)

Dari jumlah sampel sebanyak 54 Responden tersebut, kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut jumlah siswa yang berada di masing masing kelas dengan rumus

sebagai berikut :

$$n = 32 \times 54/560 = 3.08$$

dibulatkan menjadi 3 responden masing-masing kelas

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel per kelas

N_i = Jumlah siswa per kelas

N = Populasi secara keseluruhan

n = Jumlah sampel

Tabel 1

Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Teknik Proporsional Sampling

No	Kelas	Jumlah Siswa (Populasi)	Jumlah Sampel (10%)
1.	Kelas VII A	30	2,9 dibulatkan 3
2	Kelas VII B	30	3
3	Kelas VII C	31	3,1 dibulatkan 3
4	Kelas VII D	30	3
5	Kelas VII E	30	3
6	Kelas VII F	30	3
7	Kelas VIII A	32	3,2 dibulatkan 3
8	Kelas VIII B	32	3,2 dibulatkan 3
9	Kelas VIII C	32	3,2 dibulatkan 3
10	Kelas VIII D	31	3,1 dibulatkan 3
11	Kelas VIII E	32	3,2 dibulatkan 3
12	Kelas VIII F	32	3,2 dibulatkan 3
13	Kelas IX A	30	3
14	Kelas IX B	32	3,2 dibulatkan 3
15	Kelas IX C	32	3,2 dibulatkan 3
16	Kelas IX D	32	3,2 dibulatkan 3
17	Kelas IX E	31	3,1 dibulatkan 3
18	Kelas IX F	31	3,1 dibulatkan 3
Jumlah		560 Siswa	54 Siswa

Data dikumpulkan melalui angket tertutup (18 item per variabel) dan wawancara. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya dengan hasil Cronbach's Alpha > 0,720. Analisis data

menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS 16.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kewibawaan Guru (X1) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

Tabel 2

Korelasi antara X₁ dan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.708	.702	3.10128

a. Predictors: (Constant), Kewibawaan Guru

Sumber hasil olahan data primer dengan software SPSS versi.16

Tabel tersebut model summary diperoleh R sebesar 0,841. Untuk nilai r_{tabel} dapat dilihat dari tabel r dengan taraf signifikansi 0,05 dan $N = 54$, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,268$. Jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini berarti hubungan antara Persepsi Siswa Mengenai Kewibawaan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Tabel 3

Coefficients^a X₁ terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.198	5.504		.218	.828
	Kewibawaan Guru	.978	.087	.841	11.222	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Sumber hasil olahan data primer dengan software SPSS versi.16

Tabel Coefficients^a dapat dilihat bahwa kolom sig (signifikan) diperoleh nilai sig = 0.000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *coefficients* analisis jalur artinya signifikan terhadap Motivasi Belajar siswa. Dan pada kolom signifikan, didapat nilai sig = $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *coefficients* jalur signifikan. Jadi Persepsi Siswa Mengenai Kewibawaan Guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,841$. Selanjutnya, hasil analisis juga di peroleh nilai $t_{hitung} = 11,222$, $t_{tabel} = 2,006$ dan $\beta = 0,841$. Besarnya pengaruh

Mengenai Kewibawaan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa dapat dilihat dari nilai β . Nilai $\beta = 0,841$ menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Mengenai Kewibawaan Guru dalam mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa sebesar 0,841 atau 84,1%.

B. Pengaruh Kedisiplinan Guru (X2) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

Tabel 4
Korelasi antara X₂ dan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.666	.660	3.31541

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Guru

Sumber hasil olahan data primer dengan software SPSS versi.21

Tabel tersebut model summary diperoleh R sebesar 0,816. Untuk nilai r_{tabel} dapat dilihat dari tabel r dengan taraf signifikansi 0,05 dan N = 54, sehingga diperoleh r_{tabel} 0,268. Jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini berarti ada hubungan antara Persepsi Siswa Mengenai Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Tabel 5
Coefficients^a X₂, terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.324	5.758		.751	.456
	Kedisiplinan Guru	.931	.091	.816	10.183	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Sumber hasil olahan data primer dengan software SPSS versi.16

Tabel Coefficients^a dapat dilihat bahwa kolom sig (signifikan) diperoleh nilai sig= 0.000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *coefficients* analisis jalur artinya signifikan terhadap Motivasi Belajar siswa. Dengan demikian Persepsi Siswa Mengenai Kedisiplinan Guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai r hitung= 0,816. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung = 10,183 , t tabel = 2,006 dan $\beta = 0,816$. Besarnya kontribusi pengaruh dari Mengenai Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa dapat dilihat dari nilai β . Nilai $\beta = 0,816$, yang berarti bahwa besar pengaruh Mengenai Kedisiplinan Guru adalah 0,816 atau 81,6%.

C. Pengaruh Kewibawaan (X1) dan Kedisiplinan Guru (X2) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

Tabel 6
Korelasi antara X₁ dan X₂ Terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.709	.698	3.12326

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Guru, Kewibawaan Guru

Sumber hasil olahan data primer dengan software SPSS versi.16

Tabel tersebut model summary diperoleh Rsebesar 0,842. Untuk nilai r tabel dapat dilihat dari tabel r dengan taraf signifikansi 0,05 dan $N = 54$, sehingga diperoleh r tabel 0,268. Jika dibandingkan dengan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini berarti ada pengaruh antara Persepsi Siswa Mengenai Kewibawaan dan Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Tabel 7
Coefficients^aX₁ dan X₂, terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.185	5.543		.214	.000
	Kewibawaan Guru	1.199	.435	1.032	2.756	.008
	Kedisiplinan Guru	.222	.427	.195	.520	.605

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Sumber hasil olahan data primer dengan software SPSS versi.16

Tabel Coefficients^a dapat dilihat bahwa kolom sig (signifikan) diperoleh nilai sig = 0.000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *coefficients* analisis jalur artinya signifikan terhadap Motivasi Belajar siswa.

Dengan demikian Persepsi Siswa Mengenai Kewibawaan dan Kedisiplinan Guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Selanjutnya uji hipotesis diperoleh koefisien korelasi dari variabel X1 dan X2 terhadap Y yaitu 0,842. Jika dikonsultasikan dengan harga rtabel dengan taraf signifikansi 5% dan N = 54 diperoleh nilai rtabel = 0,297. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, yang berarti bahwa Mengenai Kewibawaan dan Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. Selanjutnya, hasil analisis juga di peroleh nilai $t_{hitung} = 2,756$, $t_{tabel} = 2,006$. dan $\beta = 0,842$. Besarnya kontribusi pengaruh dari Kewibawaan dan Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa dapat dilihat dari nilai β . Nilai $\beta = 0,842$, yang berarti bahwa besar pengaruh Mengenai Kedisiplinan Guru adalah 0,842 atau 84,2%. Sisanya dipengaruhi faktor lain seperti fasilitas atau dukungan keluarga.

4. KESIMPULAN

- A. Kewibawaan guru berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Mts N 2 Lampung Timur

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,841$. Selanjutnya, hasil analisis juga di peroleh nilai $t_{hitung} = 11,222$, $t_{tabel} = 2,006$ dan $\beta = 0,841$. Besarnya pengaruh Kewibawaan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa dapat dilihat dari nilai β . Nilai $\beta = 0,841$ menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Kewibawaan Guru dalam mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa sebesar 0,841 atau 84,1%.

- B. Kedisiplinan guru berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Mts N 2 Lampung Timur.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,816$. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,183$, $t_{tabel} = 2,006$ dan $\beta = 0,816$. Besarnya kontribusi pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa dapat dilihat dari nilai β . Nilai $\beta = 0,816$, yang berarti bahwa besar pengaruh Kedisiplinan Guru adalah 0,816 atau 81,6%.

- C. Kewibawaan dan Kedisiplinan guru berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Mts N 2 Lampung Timur

Selanjutnya uji hipotesis diperoleh koefisien korelasi dari variabel X1 dan X2 terhadap Y yaitu 0,842. Jika dikonsultasikan dengan harga rtabel dengan taraf signifikansi 5% dan N = 54 diperoleh nilai rtabel = 0,297. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, yang berarti bahwa Mengenai Kewibawaan dan Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. Selanjutnya, hasil analisis juga di peroleh nilai $t_{hitung} = 2,756$, $t_{tabel} = 2,006$. dan $\beta = 0,842$.

Besarnya kontribusi pengaruh Kewibawaan dan Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa dapat dilihat dari nilai β . Nilai $\beta = 0,842$ atau 84,2%..

REFERENSI

- Icha Ayu Chahyowati, Supri Wahyudi Utomo, Farida Styaningrum (2020), Pengaruh Kewibawaan Dan Kewiyataan Terhadap Hasil Belajar Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening Di SMKN 1 Magetan, Riset Akuntansi dan Perbankan; Vol 14 No 2 (2020): Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan; 376-387 ; 2088-5008 <https://ojs.ekuitas.ac.id/index.php/jrap/article/view/320>
- Aditiya Pramudiansyah, Bambang Mudjiyanto, Muhammad Daffa Shilbi, Afkar Khaibar Alfaruqi, Launa (2025), Persepsi Santri Terhadap Kewibawaan Guru dan Semangat Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Al-Abqary: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Pendidikan Islam; Jil. 1 No.02 (2025): Al-Abqary: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Pendidikan Islam; 82-99 ; 3089-1779 ; 10.63018/jpmpi.v1i02 <https://journal.stitalazami.ac.id/index.php/alabqary/article/view/126>
- Ishak (2019), Pengaruh Kepribadian Dan Kewibawaan Guru Terhadap Kerajinan Belajar Siswa, Jurnal Al-Ibrah; Jil. 6 Nomor 2 (2017): AL-Ibrah ; 2722-0087 ; 2089-9343, <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah/article/view/72>
- Sukati (2019), Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Penerapan Kedisiplinan Guru di MI Ma'arif Garongan Kulonprogo, Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan; Jilid 10, No.2 (2019); 99-105 ; 2503-1864; 2085-0344, <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/view/1126>
- Lydia Amelia (2024), Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MTs Zia Salsabila, Jurnal Penelitian Pendidikan; Vol. 5 No. 2 (2024); 1000-1013 ; 2746-0738, <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/941>
- Umi Roudoh, Suhartono Suhartono, Ratna Hidayah (2020), HUBUNGAN KEDISIPLINAN GURU DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI SE-KECAMATAN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2019/2020, Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan; Vol 8, No 2 (2020): Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan ; 2808-2621 ; 2338-9400 ; 10.20961/jkc.v8i2, <https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/view/41696>
- Siti Humaeroh, Hinggil Permana (2022), Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Penerapan Kedisiplinan Guru di MI Al-Wathoniyah Pebayuran Bekasi, Jurnal Pendidikan Tambusai; Jil. 6 Nomor 2 (2022): Agustus 2022; 9044-9050 ; 2614-3097 ; 2614-6754, <http://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3829>
- Laila Putri Anjar Sari, Muhammad Nofan Zulfahmi (2024), Analisis Kedisiplinan Guru di KB Mutiara, Jurnal Penelitian Pendidikan; Vol. 5 No. 1 (2024); 928-934 ; 2746-0738, <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/880>

- Endin (2020), ANALISIS HUBUNGAN MOTIVASI DAN KEPUASAN KERJA DENGAN KEDISIPLINAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR, Jurnal Educatio FKIP UNMA, Vol 6, Iss 1, Pp 1-7 (2020), <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.202>
- Solihin Solihin (2023), Pengaruh kedisiplinan dan kreativitas guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, Bahari : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia; Jil. 1 No.11 (2023): Nautika: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia; 818-826 ; 2829-632X ; 2829-7466 ; 10.55904/nautical.v1i11, <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/article/view/445>
- Ririn Kurnia Wati, Sarsono Sarsono, Ida Aryati (2022), Prestasi Belajar Siswa ditinjau dari Fasilitas, Kedisiplinan, Minat dan Motivasi Belajar Siswa XI (Studi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sragen), Edumaspul: Jurnal Pendidikan; Vol 6 No 1 (2022): Edumaspul: Jurnal Pendidikan; 1041-1048 ; 2580-0469 ; 2548-8201 ;10.33487/edumaspul.v6i1,<https://ummaspul.ejournal.id/maspuljr/article/view/2252>
- Neni Elvira Z (2022), Neviyarni, Herman Nirwana, Studi Sastra: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran, eductum: Jurnal Literasi Pendidikan; Jil. 1 No.2 (2022): eductum: Jurnal Literasi Pendidikan edisi November 2022 - Januari 2023 ; 350-350 ; 2961-9130 ; 10.56480/eduktum.v1i2, <https://journal.citradharma.org/index.php/eductum/article/view/767>